



PENGARUH SELF-ESTEEM TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MATEMATIKA MAHASISWA

¹Arsyil Waritsman*, ²Fildayani Tombokan

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli, Indonesia

E-mail: ¹arsyil.waritsman@gmail.com, ²fildayani07tombokan@gmail.com

Received: August 2020; Accepted: September 2020; Published: October 2020

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *self-esteem* berpengaruh terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Madako Tolitoli yang memprogramkan mata kuliah Matematika. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak. Adapun ukuran sampel penelitian berjumlah 76 mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah matematika. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Non Tes berupa Pemberian angket dan studi dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kondisi *self-esteem* mahasiswa sedangkan Studi Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data prestasi akademik matematika mahasiswa. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *self-esteem* berpengaruh terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa. Hasil Penelitian ini berimplikasi bahwa *self-esteem* tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik matematika siswa di sekolah saja, namun juga berpengaruh terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Kata kunci: pengaruh, *self-esteem*, prestasi akademik matematika

Abstract

This research was conducted to know whether self-esteem has an effect on student mathematics academic achievement or not. This research is a correlational. The population in this study were all students of the Universitas MadakoTolotoli who program Mathematics courses. The sample in this study was taken randomly. The sample size of the study amounted to 76 students who program mathematics courses. The data collection technique used was non-test in the form of giving a questionnaire and studying documentation. Questionnaires are used to collect data on students' self-esteem conditions and Documentation Studies are used to collect data on students' mathematics academic achievement in higher education. The data that had been collected were analyzed using a simple regression test. The results showed that self-esteem affected on students' mathematics academic achievement in higher education. The results of this study imply that self-esteem does not only affect the academic achievement of students in mathematics at school but also affects the academic achievement of students in higher education.

Keywords: effect, self-esteem, mathematics academic achievement

PENDAHULUAN

*Corresponding author.

Peer review under responsibility UIN Imam Bonjol Padang.

© 2020 UIN Imam Bonjol Padang. All rights reserved.

p-ISSN: 2580-6726

e-ISSN: 2598-2133

Dalam konteks dunia pendidikan, aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor adalah hal yang tidak terpisahkan satu sama lain sehingga dalam pengembangan dunia pendidikan, ketiga aspek tersebut sudah seharusnya berjalan selaras. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tersirat bahwa di dalam konteks pendidikan yang teraktualisasi dalam pelaksanaan pembelajaran mengembangkan potensi diri baik dari segi pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara.

Pesan yang tersirat bahwa dalam konteks dunia pendidikan, aspek kognitif, afektif dan psikomotor harus sejalan dan seirama. Seseorang yang mengikuti pembelajaran dalam perkembangannya sangat erat kaitannya dengan keyakinan dirinya terhadap keyakinan atau persepsi dirinya sendiri, motivasi diri, kecemasan diri, dan penilaian diri sendiri terhadap kontribusi terhadap orang lain. Hal ini merupakan hal yang menjadifokus perhatian utama pada dunia pendidikan dan hal ini teraktualisasi dalam konsep diri yang bernama *self-esteem* (Christou, Phillipou & Menon, 2001).

Karagözoğlu, Ş., Kahve, Koç & Adamişou (2008) menjelaskan bahwa *Self-esteem* adalah sebuah sikap yang terwujud dalam keyakinan diri tentang kemampuan individu menilai dirinya terkait kemampuan individu itu sendiri yang mencakup kualitas karakter individu, dan kaitannya dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Sejalan dengan itu, Yaratana dan Yucesoylu (2010) Menjelaskan bahwa *self-*

esteem adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri dalam memberikan penilaian diri baik berupa sudut pandang dan persepsi diri. Giunta, Alessandri, Gerbino, Kanacri, Zuffiano, dan Caprara (2013) menambahkan bahwa *self-esteem* merefleksikan cara seseorang dalam menilai kemampuan dirinya sendiri dan kemampuannya dalam berinteraksi sosial. Selain itu, Goreyshi, Noohi, dan Ajilchi (2013) Menjelaskan bahwa *self-esteem* adalah persepsi diri dalam menilai kemampuan diri dalam berkomunikasi dan tanggap serta memahami peran diri di dalam lingkungan sosial.

Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan seseorang juga dipengaruhi oleh penilaian dari diri sendiri di mana kemampuan diri yang dimaksud dapat berupa kemampuan yang terwujud dalam konteks prestasi akademiknya. Maslihah (2011) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan pencapaian dari kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan serta dapat mengungkapkan tingkat penguasaan materi atau kinerja yang dicapai oleh seseorang. Sejalan dengan itu, Fasikhah dan Fatimah (2013) menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan suatu pencapaian hasil belajar pada bidang akademik yang terwujud berupa kinerja mahasiswa terhadap materi pelajaran yang bersifat multidimensi baik ditinjau dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang lazimnya diwujudkan dalam bentuk nilai.

Chairiyati (2013) menambahkan Prestasi akademik dideskripsikan pada nilai yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di suatu sekolah atau perguruan tinggi. Nilai tersebut terutama ditinjau dari sisi kognitif untuk melihat seberapa jauh penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar peserta didik. Eryanto dan Swara marinda (2013) menambahkan bahwa Prestasi akademik adalah hasil pencapaian pada suatu pelajaran yang diperoleh dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik disekolah maupun diperguruan tinggi berupa tingkat pemahaman materi yang ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sejalan dengan itu, Siregar (2017) juga menambahkan bahwa prestasi akademik adalah hasil yang dicapai mahasiswa dalam satu kurun waktu tertentu sebagai pencapaian hasil belajar yang diukur dengan menggunakan tes yang baku.

Berdasarkan beberapa paparan tentang prestasi akademik dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademika adalah pencapaian hasil belajar di bidang akademik yang diperoleh seseorang dalam kurun waktu tertentu yang memberikan gambaran/ deskripsi kemampuan dan kinerja seseorang tersebut terhadap suatu materi pembelajaran yang diukur dengan menggunakan tes.

Dalam perkembangannya, *self-esteem* sangat erat kaitannya dengan prestasi akademik seseorang. Hal tersebut dipaparkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2011). Selain itu, Abbasi, Samadzadeh, dan Shahbazzadeh (2013) juga terdapat hubungan yang erat

antara *self-esteem* dengan prestasi akademik seseorang dan karakteristik kepribadian seseorang. Sejalan dengan itu, Di Giunta, Alessandri, Gerbino, Kanacri, Zuffiano, dan Caprara (2013) juga mengungkapkan dalam penelitiannya yang menemukan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *self-esteem* dengan prestasi akademik seseorang. Penelitian- penelitian ini secara umum mengungkap adanya hubungan atau pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik seseorang.

Hal yang menjadi pertanyaan selanjutnya, apakah *self-esteem* berpengaruh terhadap prestasi akademik secara khusus misalnya pada matematika. Melihat penelitian-penelitian terdahulu yang secara khusus menganalisis pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik matematika yaitu: (1) Penelitian yang dilaksanakan oleh Nur, F., & Latief, A. K. (2016) mengungkap bahwa *self-esteem* berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa pada tingkatan SMA/Sederajat; (2) Penelitian yang dilakukan oleh Zuhdi (2016) mengungkap bahwa *self-esteem* berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa akselerasi di sekolah; (3) Penelitian yang dilakukan oleh Waritsman dan Wutsqa (2019) mengungkap adanya kaitan yang erat antara *self-esteem* dengan prestasi akademik siswa; (4) Penelitian yang dilakukan Aspriyani (2020) mengungkap bahwa *Self Esteem* Siswa berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa SMP. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, memberikan gambaran secara umum bahwa *self-esteem*

memberikan dampak/ pengaruh terhadap prestasi akademik seseorang.

Selanjutnya, hal yang menjadi Permasalahan utama adalah pengkajian maupun penelitian dalam konteks *self-esteem* dalam kaitannya dengan prestasi akademik di tingkat mahasiswa khususnya matakuliah matematika belum dilakukan secara meluas sehingga secara yuridis, teoritis dan empiris, tentunya perlu dilakukan penelitian lanjutan dalam kaitannya hubungan ataupun pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi belajar dalam dimensi cakupan yang berbeda terhadap penelitian -penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di mana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kebanyakan focus terhadap pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik matematika di sekolah saja, dan belum banyak dilakukan pemfokusan pada prestasi akademik matematika mahasiswa. Hal ini yang coba dilakukan oleh peneliti dan menjadi ciri khas dan baru di dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik mahasiswa khususnya pada mata kuliah matematika. Selain itu, hal yang menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah walaupun variabel penelitian adalah tentang *self-esteem* dan prestasi akademik matematika mahasiswa, namun *self-esteem* dan prestasi akademik mahasiswa yang difokuskan pada penelitian ini adalah terkait tentang kondisi *self-esteem* dan prestasi akademik matematika mahasiswa. Dalam hal ini, prestasi akademik matematika mahasiswa yang di maksud dibatasi

hanya pada nilai akhir mahasiswa yang mengikuti atau memprogramkan mata kuliah matematika pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah mempengaruhi penelitian sebelumnya atau malah memberikan hasil yang berbeda nantinya. Tentunya jika memberikan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, akan memberikan dampak penguatan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, dan jika berlaku sebaliknya, maka perlu dilakukan kajian secara lebih mendalam terkait hasil penelitian yang diperoleh nantinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Madako Tolitoli. Penelitian dilaksanakan dari Bulan Juni sampai Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Di dalam penelitian ini, Populasinya adalah seluruh mahasiswa yang memprogramkan atau mengikuti mata kuliah matematika pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random. Adapun Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 76 mahasiswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua antara lain *self-esteem* sebagai variabel bebas (*independent variable*) sedangkan prestasi

akademik matematika mahasiswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Prosedur

Penelitian diawali dengan melakukan penyusunan instrumen pengumpulan data. Setelah instrumen disusun, maka dilakukan Penilaian kelayakan instrument yang dilakukan oleh *expert judgment*. Setelah instrumen dinilai valid, maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas instrumen. Setelah itu, jika instrumen telah valid dan reliabel, maka penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket dan studidokumentasi. Hasil dari pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (menggunakan uji regresi sederhana). Hasil dari penelitian kemudian dibahas dan dilaporkan.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yaitu Data kondisi *self-esteem* mahasiswa dikumpulkan melalui penggunaan angket dengan skala yang digunakan yaitu skala likert berskala 5 sedangkan data prestasi akademik matematika mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumentasi. Data prestasi akademik matematika mahasiswa yang dimaksud dibatasi hanya pada nilai akhir pencapaian hasil belajar mahasiswa yang

memprogramkan atau mengikuti matakuliah matematika pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik dekriptif digunakan untuk mendeksripsikan data baik *self-esteem* maupun prestasi akademik matematika mahasiswa yang meliputi data ratan hitung, data tertinggi, data terendah, rentang data, simpangan baku dan variansi data.

Khusus untuk angket yang digunakan tentang data kondisi *self-esteem* mahasiswa yaitu angket yang menggunakan skala likert berskala 5 kategori dengan teknik pemberian skor adalah untuk pernyataan positif antara lain skor 5 untuk pilihan sangat setuju, 4 untuk pilihan setuju, 3 untuk pilihan ragu-ragu, 2 untuk pilihan tidak setuju dan 1 untuk pilihan sangat tidak setuju sedangkan untuk pernyataan negative maka berlaku sebaliknya. Selain itu, dilakukan pembuatan kategori-kategori kondisi *self-esteem* mahasiswa yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Pengkategorian Self-esteem

Interval	Interpretasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi
$X > \mu + 1,5\sigma$	Sangat Tinggi

(Azwar, 2005)

Keterangan:

X : Skor amatan

μ : Mean Ideal

σ : Simpangan Baku Ideal

$$\mu = \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Angket *self-esteem* yang dibuat, berisi 20 pernyataan dengan skala 5 sehingga skor maksimal idealnya adalah 100 sedangkan skor minimal idealnya adalah 20. Oleh karena itu, hasil pembagian interpretasi skor *self-esteem* disajikan seperti tampak pada Tabel2.

Tabel2. Interpretasi Skor *Self-esteem*

Interval	Interpretasi
$X \leq 30$	Sangat rendah
$30 < X \leq 50$	Rendah
$50 < X \leq 70$	Sedang
$70 < X \leq 90$	Tinggi
$X > 90$	Sangat Tinggi

Setelah dilakukan analisis statistic deskriptif, maka selanjutnya dilakukan analisis Statistik inferensial. Statistik inferensial dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa.

Jika ada hubungan, maka dilakukan analisis untuk mengetahui sebesar besar pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa. Statistik inferensial yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis inferensial yaitu uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif data *self-esteem* dan prestasi akademik matematika mahasiswa disajikan pada Tabel3.

Tabel3. Deskriptif Data *Self-esteem* dan Prestasi Akademik Matematika mahasiswa

Variabel	\bar{x}	x_{max}	x_{min}	Rentang	S	s^2
<i>Self-esteem</i>	77,92	92	61	31,00	7,78	60,6
Prestasi Akademik matematika	80,50	90	65	25	6,12	37,48

Berdasarkan pengkategorian yang telah dibuat, diperoleh hasil pengkategorian seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel4. Deskripsi Kondisi *Self-esteem* mahasiswa dalam beberapa kategori

Kategori	Frekuensi
Sangatrendah	0
Rendah	0
Sedang	13
Tinggi	58
Sangat Tinggi	5

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *self-esteem* yang tinggi. Selain itu, tidak ada mahasiswa yang memiliki *self-esteem* yang rendah maupun sangat rendah.

Setelah analisis statistik Deskriptif dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial. Namun sebelum dilakukan analisis inferensial, dilakukan uji normalitas dan linieritas terlebih dahulu.

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS diperoleh hasil seperti disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Data	Nilai Sig.	Interpretasi
<i>Self-esteem</i>	0,058	Data Berdistribusi Normal
Prestasi Akademik Matematika	0,067	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 5, baik data *self-esteem* maupun prestasi akademik matematika mahasiswa berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, sehingga diperoleh nilai *deviation from linierity* sig yaitu 0,53 yang lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara *self-esteem* dan prestasi akademik matematika mahasiswa.

Karena data memenuhi asumsi normalitas dan linieritas, maka dapat dilakukan uji regresi, berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai R sebesar 0,811 dan nilai R square sebesar 0,658. Hal ini berarti bahwa besar koefisien determinasi data adalah sebesar 0,658. Dengan kata lain bahwa pengaruh *self-esteem* sebesar 65,8% terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa.

Selanjutnya, berdasarkan pengolahan data SPSS, diperoleh nilai constant sebesar 30,804 dan Prestasi akademik matematika (b) sebesar 0,638 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX = 30,804 + 0,638X$$

Persamaan tersebut bermakna bahwa (1) Konstanta sebesar 30,804 menyatakan bahwa jika nilai *self-esteem* sebesar nol, maka dapat diprediksikan bahwa prestasi akademik matematika mahasiswa sebesar 30,804; (2) Koefisien regresi X sebesar 0,638 X menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai *self-esteem*, maka diprediksikan bertambah 0,638 prestasi akademik matematika mahasiswa.

Selanjutnya, berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai $sig. = 0,000 < 0,05$. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self-esteem* secara signifikan terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa.

Pembahasan

Dalam dimensi perkembangan analisis hubungan antara variabel-variabel penelitian perlu selalu dilakukan perluasan cakupan populasi. Cara yang dilakukan adalah dengan memperluas penelitian pada cakupan karakteristik populasi yang berbeda karakteristiknya. Di era perkembangan saat ini, kajian maupun penelitian terkait hubungan antara satu variabel satu dengan lainnya telah dilakukan secara intensif. Menjawab perkembangan era saat ini, perlu dilakukan penelitian-penelitian untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, agar lebih meyakinkan dan menjawab penelitian-penelitian pendidikan sebelumnya.

Dalam penelitian, diungkap bahwa ada antara keterkaitan antara variabel *self-esteem* dan prestasi akademik matematika. selama ini, penelitian sebelumnya masih banyak difokuskan pada kaitan antara *self-esteem* siswa dengan prestasi akademik matematika mereka, namun pada cakupan *self-esteem* mahasiswa sudah pernah dilakukan namun belum intensif sehingga perluasan dan generalisasi dari pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi belajar mahasiswa belum terlalu luas.

Jika Penelitian-penelitian sebelumnya mengungkap adanya pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik matematika siswa, maka hasil dari penelitian ini juga semakin memperkuat dan mempertegas bahwa *self-esteem* juga berpengaruh terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa. Selanjutnya, *self-esteem* yang berpengaruh terhadap prestasi akademik matematika sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Boehnke (2005); Ang et al (2006) bahwa *self-esteem* berpengaruh terhadap prestasi akademik seseorang.

Keterkaitan antara *self-esteem* dan prestasi akademik matematika yang diungkap dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan dasar dan gambaran untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam kaitannya menghubungkan keterkaitan antara aspek kognitif dan afektif. Beberapa penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya, ada yang mengungkap adanya keterkaitan antara *self-esteem* dan prestasi, namun tidak menutup kemungkinan dalam penelitian selanjutnya akan berbeda hasilnya.

Namun demikian, perbedaan hasil yang ditemukan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya adalah sebuah hal yang tidak dapat dipungkiri dalam suatu penelitian. Yang terpenting adalah bagaimana mengungkap ada atau tidaknya suatu pengaruh antara aspek yang satu dengan lainnya seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dalam mengungkap ada atau tidaknya pengaruh *self-esteem* terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa. Jika terdapat

perbedaan temuan dari penelitian-penelitian maka dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk lebih memperluas cakupan hasil penelitian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang ada beserta pembahasan yang ada, makadapat ditarik kesimpulan bahwa *self-esteem* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik matematika mahasiswa.

Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian terkait pengaruh aspek kognitif dan psikomotor siswa maupun mahasiswa terhadap prestasi akademik matematika, maupun mata pelajaran atau mata kuliah lainnya. Jadi tidak terbatas hanya pada *self-esteem* dan prestasi belajar saja. Selain itu, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terkait keterkaitan secara menyeluruh antara aspek kognitif, dan aspekafektif sertaaspek psikomotor agar gambaran secara umum dari kondisi siswa atau mahasiswa dapat diperoleh secara akurat sehingga dapat menjadi rekomendasi dalam pengembangan potensi siswa dan mahasiswa dalam mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

REFERENSI

Abbasi, M., Samadzadeh, M., & Shahbazzadegan, B. (2013). Study of mathematics anxiety in high school students and its relationship with *self-esteem* and teachers' personality characteristics. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 83(4), 672-677.

Ang, R. P., Neubronner, M., Oh, S. A., & Leong, V. (2006). Dimensionality of Rosenberg's *self-esteem* scale among normal-technical stream students in Singapore. *Current Psychology*, 25(2), 120-131.

Aspriyani, R. (2020). Self Esteem Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 13(2), 285-297.

Azwar, S. (2005). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Boehnke, K. (2005). Value orientations in relation to mathematical *self-esteem*: An exploratory study of their role in mathematical achievement among German, Israeli, and Canadian 14-year-olds. *European journal of psychology of education*, 20(3), 227-241.

Chairiyati, L. R. (2013). Hubungan antara Self-Efficacy akademik dan konsep diri akademik dengan prestasi akademik. *Humaniora*, 4(2), 1125-1133.

Christou, C., Phillipou, G., & Menon, M. E. (2001). Preservice teachers' *self-esteem* and mathematics achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 26(1), 44-60.

Di Giunta, L., Alessandri, G., Gerbino, M., Kanacri, P. L., Zuffiano, A., & Caprara, G. V. (2013). The determinants of scholastic achievement: The contribution of personality traits, *self-esteem*, and academic self-efficacy. *Learning and individual Differences*, 27, 102-108.

Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39-61.

- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145-155.
- Goreyshi, M. K., Noohi, S., & Ajilchi, B. (2013). Effect of combined mastery-cooperative learning on emotional intelligence, *self-esteem* and academic achievement in grade skipping. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 84, 470-474.
- Karagözoğlu, Ş., Kahve, E., Koç, Ö., & Adamişoğlu, D. (2008). Self esteem and assertiveness of final year Turkish university students. *Nurse Education Today*, 28(5), 641-649.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103-114.
- Nur, F., & Latief, A. K. (2016). Pengaruh Self Esteem dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Biotek*, 4(2), 244-261.
- Rahmani, P. (2011). The relationship between *self-esteem*, achievement goals and academic achievement among the primary school students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 29, 803-808.
- Siregar, N. (2017). Hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Diversita*, 3(1), 40-46.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waritsman, A., & Wutsqa, D. U. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 183-196.
- Yaratan, H., & Yucesoylu, R. (2010). *Self-esteem*, self-concept, self-talk and significant others' statements in fifth grade students: Differences according to gender and school type. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3506-3518.
- Zuhdi, M. S. (2016). Pengaruh Harga Diri, Regulasi Diri, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Siswa Akselerasi. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri (e-journal)*, 3(2), 103-110.